

PENGGHUSUSAN HIBAH KEPADA ANAK TERTUA DAN
DAMPAKNYA DALAM SISTEM PEMBAGIAN
HARTA WARISAN DI DESA KATENG
PRAYA BARAT LOMBOK TENGAH

SKRIPSI

Oleh

FADLI
NIM 09210068



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014

PENGKHUSUSAN HIBAH KEPADA ANAK TERTUA DAN
DAMPAKNYA DALAM SISTEM PEMBAGIAN
HARTA WARISAN DI DESA KATENG
PRAYA BARAT LOMBOK TENGAH

SKRIPSI

Oleh:

FADLI
NIM 09210068



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGKHUSUSAN HIBAH KEPADA ANAK TERTUA DAN
DAMPAKNYA DALAM SISTEM PEMBAGIAN
HARTA WARISAN DI DESA KATENG
PRAYA BARAT LOMBOK TENGAH**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikasi atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 20 Juni 2014
Penulis,

Fadli
NIM 09210068

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Fadli NIM 09210068, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PENGGHUSUSAN HIBAH KEPADA ANAK TERTUA DAN
DAMPAKNYA DALAM SISTEM PEMBAGIAN
HARTA WARISAN DI DESA KATENG
PRAYA BARAT LOMBOK TENGAH**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Malang, 20 Juni 2014
Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji skripsi saudara Fadli, NIM 09210068, Mahasiswa Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang, angkatan 2009 dengan judul:

PENGKHUSUSAN HIBAH KEPADA ANAK TERTUA DAN DAMPAKNYA DALAM SISTEM PEMBAGIAN HARTA WARISAN DI DESA KATENG PRAYA BARAT LOMBOK TENGAH

Telah menyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dewan Penguji:

1. Musleh Herry, S.H., M.Hum.
NIP 196807101999031002 (_____)
Ketua
2. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001 (_____)
Sekretaris
3. Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003 (_____)
Penguji Utama

Malang, 20 Juni 2014
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

MOTTO

وَأَتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ
وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ
إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ
الْبَأْسِ ۗ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ



Artinya: dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa (AL Baqarah 02: 177)

Kata Persembahan

Atas Ketulusan Hati Dan Kasih Sayang Yang Paling Dalam, Karya Ini Ku Persembahkan Kepada

Ayahku H. Muh Ramli dan Ibu Hj. Nur Hidayah yang setulus hati sepanjang masa, yang tak terbatas oleh waktu terus mengasihiku, dan do'amu selalu menyertai langkahku...

Berbakti kepadamulah semangat hidupku, terima kasih Ayah, terima kasih Ibu atas semua pengorbananmu...

Kakakku Nurhasanah dan Hj. Amira serta Isteriku tercinta N adin Sumini kalianlah semangat dan motivasiku hidupku...

Terimah kasih atas dukunganmu kepadaku kakak dan terima kasihadikku atas kepatuhanmu terhadap kakak selama ini...

Semua keluargaku tanpa terkecuali yang tak mungkin ku sebutkan satu persatu terimah kasih atas dukungan dan do'a kalian semua kepada saya dalam meraih cita-cita dan kesuksesan hidup...

Dan yang terakhir *Syukron Katsiron* buat semua teman-temanku....

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamd li Allâhi Rabb al-‘Ālamîn, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi Allâh al-‘Āliyy al-‘Ādhîm, dengan hanya rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “ **Pengkhususan Hibah Kepada Anak Tertua Dan dampak Dalam system Pembagian Harta Warisan Di Desa Kateng Praya Barat Lombok Tengah**” dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa.

Shalawat dan Salam di haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafa’at dari beliau di akhirat kelak, Amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari pelbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan hasil segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, M.A., selaku Ketua Jurusan AL- Ahwal Al-syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. H. M. Fauzan Zenrif, M.Ag., selaku Dosen Wali penulis selama menempuh studi di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya.
7. Staf serta Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ayah (H. Muh Ramli) dan Ibu (Hj. Nur Hidayah) tercinta yang selalu memberikan dukungan, sumber semangat dan inspirasi.
9. Dan isteri tercinta Dadin Sumini yang selalu sabar menunggu dan selalu memberikan motivasi, dan dukungan, sumber semangat dan inspirasi.
10. Para narasumber yang telah meluangkan waktu kepada peneliti untuk memberikan informasi mengenai tema skripsi penulis.
11. Teman-teman di Fakultas Syariah, Jurusan Al-Akhwat Al-Syakhshiyah angkatan 2009, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

12. Teman-teman PKLI Pengadilan Agama Kediri Kota terima kasih sudah membantu selama PKLI berlangsung.

Akhirnya dengan segala kelebihan dan kekurangan pada skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi pribadi penulis dan Fakultas Syariah Jurusan Al-akhwal Al Syakhsiyah, serta semua pihak yang memerlukan. Untuk itu mohon maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca demi sempurnanya karya ilmiah selanjutnya.

Malang, 20 Juni 2014
Penulis,

Fadli
NIM 09210068

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulis judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

B. Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap ke atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap dirulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan "aw" da "ay" seperti berikut

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' *marbûthah* ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila Ta' *marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*. Atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka

ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: **في رحمة الله** menjadi *fi rahmatillah*.

E. Kata Sandang dan *Lafadh al-jalálah*

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalálah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhálah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imám al-Bukháriy mengatakan...
2. Al-Bukháriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyá’ Alláh kána wa má lam yasyá lam yakun.
4. Billáh ‘azza wa jalla.

F. Nama dan Kata Arab terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurahman Wahid, mantan presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintesian salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	xix
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xx
ABSTRAK BAHASA ARAB	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	13
1.1 Hukum Hibah	13
a. Pengertian Hibah.....	13
b. Dasar Hukum	15
c. Syarat Hibah.....	17
d. Rukun Hibah	19
e. Macam-macam Hibah	22
f. Problematika Masalah Hibah	24

C. Hukum Kewarisan.....	29
a. Pengertian Kewarisan	29
b. Sumber Hukum Kewarisan	31
c. Rukun Pembagian Waris.....	34
d. Hak dan Kewajiban Pewaris	36
e. Sebab-sebab Kewarisan	36
f. Halangan Kewarisan	38
g. Pengelompokan Perolehan Ahli Waris	44
h. Hibah sebagai Solusi Problem Hukum Waris Islam	46
i. Korelasi Hibah dan Kewarisan dalam Islam.....	50
BAB III : METODE PENELITIAN.....	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Pendekatan Penelitian	55
C. Lokasi Penelitian.....	55
D. Sumber Data	56
E. Metode Pengumpulan Data.....	56
1. Observasi.....	57
2. Wawancara.....	57
3. Dokumentasi	58
4. Metode Analisis Data.....	58
5. Editing	59
6. Klasifikasi	59
7. Verifikasi.....	59
8. Analisis.....	60
9. Pembuatan kesimpulan.....	60
BAB IV : PEMBAHASAN DAN PENELITIAN.....	62
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
1. Letak Geografis Desa Kateng.....	62
2. Keadaan Demografis desa kateng.....	64

B. Faktor-Faktor yang Melatar Belakangi Pemberian Hibah Kepada Anak Tertua di Desa Kateng Praya Barat Lombok Tengah	71
C. Praktek Pemberian Hibah Kepada Anak di Desa Kateng Praya Barat Lombok Tengah dan Problematikanya dalam hal pemberian harta warisan	75
D. Kedudukan hibah kepada anak tertua dalam sistem pembagian harta warisan di desa kateng praya barat lombok tengah	82
BAB V: PENUTUP	89
A. KESIMPULAN	89
B. SARAN.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

FADLI, NIM 09210068, 2014. *Pengkhurusan Hibah Kepada Anak Tertua Dan Dampaknya Dalam Pembagian Harta Warisan Di Desa Kateng Kec.Praya Barat Lombok Tengah*. Skripsi. jurusan Al-akhwal Al-syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.

Kata Kunci : Hibah, Anak Tertua, Harta Warisan.

Adanya pemberian hibah kepada anak tertua, dalam hal ini di kemudian hari cenderung terjadi permasalahan dengan ahli waris lainnya seperti adanya anak yang telah menerima hibah menggugat untuk mendapatkan bagian dari harta warisan yang masih ada. Sedangkan terhadap warisan tersebut masih ada ahli waris yang belum mendapatkan bagian. Selain hal hal yang harus dilakukan terhadap harta peninggalan jika ia telah meninggal dapat juga ia lakukan pemberian kepada seorang atau pada anaknya sewaktu masih hidup. Pemberian yang dimaksud adalah hibah atau dalam bahasa lainnya disebut dengan scking. Kajian ini difokuskan pada hibah kepada anak tertua dan problematikanya dalam pembagian harta warisan.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Apa yang melatarbelakangi munculnya tradisi pengkhurusan hibah kepada anak tertua di Desa Kateng Praya Lombok Tengah? 2) Bagaimana dampak pengkhurusan hibah kepada anak tertua dalam pembagian warisan di Desa Kateng Praya Lombok Tengah?. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau deskriptif kualitatif. Sebagian besar dari data primer di kumpulkan dari observasi lapangan dan hubungan langsung dengan informan yang terkait dengan bidang kajian secara langsung ataupun tidak. literatur dan dokumentasi tentang persoalan yang terkait di gunakan sebagai sumber data sekunder.

Berdasarkan penelitian penulis yang dipaparkan secara komprehensif pada bahasan sebelumnya, dengan mengacu atas rumusan masalah penelitian, maka selanjutnya penulis akan memberikan kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian kedudukan hibah kepada anak tertua dalam sistem pembagian harta warisan di desa kateng praya barat lombok tengah tentang kedudukan harta hibah terkait dengan harta warisan, untuk menghindari adanya ahli waris yang tidak tercukupi bagiannya. Ada satu bentuk pembagian warisan yang dilakukan oleh masyarakat, apabila jumlah harta warisan lebih kecil dari jumlah ahli waris, maka anak yang telah menerima hibah diajak kembali untuk musyawarah agar mengembalikan harta yang dulu di hibahkan.

ABSTRACT

Fadli, NIM 09210068, 2014 *Specialization, Grants, To Oldest child and the Problem In Inheritance Distribution Kateng In the village district. West Praya, Central Lombok*. Thesis. Al-akhwal majors Al-syakhshiyah, Syariah Faculty, State Islamic University of Maulana Malik

Ibrahim Malang Supervisor: Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.

Keywords: Grants, Oldest Son, Inheritance.

The existence of the grant to the eldest son, in this case at a later tend to be problems with the other heirs such as the child who has received a grant sued to get a share of the estate which still exist. Meanwhile, the legacy is still there heirs do not get the part. In addition to the things that have to do with inheritance if he is dead he can also do a gift to a child or while still alive. The provision in question is a grant or in any other language is called with. This study focused on grants to the eldest son and the Problem in the distribution of the estate.

In this study, there is a formulation of the problem, namely: 1) What is the background for the emergence of a tradition penghususan grant to the oldest child in the village Kateng Praya, Central Lombok? 2) How can the problem of specialization in a grant to the oldest child in the village Kateng inheritance Praya, Central Lombok? The main objective of this study is to know the background to the emergence of a tradition specialization grant oldest child in the village of Lombok Praya Kateng Tengah. Untuk know the problems implementing a grant to the oldest child in the village Kateng inheritance Praya, Central Lombok. This study used several techniques or methods research is field research (field research) or descriptive qualitative. Most of the primary data collected from field observation and direct relationships with informants related to the field of study directly or indirectly. literature and on issues related documentation used as a secondary data source.

Based on the findings of the study authors comprehensively described in the previous section, with reference to the above formulation of research problems, then the next writer will give a final conclusion as a result of the Status of research grants to the oldest child in the system of the division of the estate in the village west lombok kateng praya middle of the place of treasures grants related to inheritance, to avoid any heirs are not fulfilled its part. the children who had received the grant are invited back for deliberation to return th property once in hibah.

ملخص البحث

فضلي، رقم القيد ٢٠١٤، ٢٨، ٠٦٨، ٠٩٢١٠٠٦٨. تخصيص الهبة إلى أكبر الأبناء والمشكلة في تقسيم الوراثة بقرية كاتينج بمنطقة لومبوك الوسطى. رسالة البكالوري. قسم الأحوال الشخصية، كلية الشريعة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور زين المحمود الماجيستير

المفتاح : الهبة، أكبر الأبناء، والوراثة.

كانت الهبة سوف تؤدي المشكلات في المستقبل عند الوارث الآخر كادعاء الابن ممنوح الهبة على الوراثة الباقية مع أن الوارث الآخر حق في ذات الوراثة. جاز تقسيم الوراثة إلى الابن أو الآخر وقت حياته أو بعد وفاته فتسمى هذا تقسيم الوراثة بهبة أو نقول بالمصطلح الأخرى scekng. ويركز هذا البحث في هبة لأكثر الأبناء ومشكلاتها في تقسيم الوراثة. والمشكلة لهذا البحث هي: (١) ما خلفية وجود عادة تخصيص الهبة لأكثر الأبناء بقرية كاتينج بمنطقة لومبوك الوسطى؟، (٢) كيف مشكلة تخصيص الهبة لأكثر الأبناء في تقسيم الوراثة بقرية كاتينج بمنطقة لومبوك الوسطى؟ والهدف الرئيسي في هذا البحث لمعرفة خلفية وجود عادة تخصيص الهبة لأكثر الأبناء بقرية كاتينج بمنطقة لومبوك الوسطى. ولمعرفة مشكلة تأدية الهبة لأكثر الأبناء في تقسيم الوراثة بقرية كاتينج بمنطقة لومبوك الوسطى. استخدم في هذا البحث المنهج الميداني أو الكيفي الوصفي ومعظم المصدر الرئيسي في هذا البحث هو البيانات من الملاحظة والمقابلة من المخبر المؤهل. أما المصدر الثانوي هو الكتب والوثائق المتعلقة بهذا البحث. اعتمادا على نتيجة البحث ومشكلاته الذي قد شرح الباحث فيما سبق فالخلاصة من هذا البحث هي وجود تقسيم الوراثة الذي أداه المجتمع. إذا كان الوارث أقل من الوراثة فالابن ممنوح الهبة دُعي للمشاركة لإعادة الأموال التي قد وُهب إليه.